

Optimalisasi Partisipasi Mahasiswa Meraih Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Belmawa Dikristek Kemendikbud

Muhammad Ferdiansyah Ferdi*, Nur Hasanah Harahap, Muhammad Alridho Lubis, Muhammad
Zulfikar, Yulianti, Dinny Rahmayanty

Universitas Jambi
ferdimuhammad34@unja.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 13-11-2022

Direvisi : 30-11-2022

Diterima: 22-12-2022

Abstrak: Program Kreativitas Mahasiswa merupakan Program yang paling bergengsi dikalangan mahasiswa Indonesia. Minimnya partisipasi mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dalam mengikuti kegiatan ini perlu mendapatkan penanganan. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti hibah Program Kreativitas Mahasiswa dan melatih mahasiswa untuk dapat menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang memenuhi kaidah dan standar yang ditetapkan dalam buku panduan penyusunan Program Kreativitas Mahasiswa meningkatkan partisipasi mahasiswa mengikuti program tersebut, pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Diskusi selanjutnya dilakukan workshop penulisan proposal hibah Program Kreativitas hasil pengabdian masyarakat hasil workshop menghasilkan lima tema unggulan dari lima tema unggulan tersebut tersusun tiga proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang siap untuk dikirimkan pada pada hibah tahun depan (2023).

Kata Kunci:

Belmawa; Hibah; Pekan Kreativitas Mahasiswa

Pendahuluan

Program bimbingan dan konseling Universitas Jambi berdiri pada tahun 1984, namun pada perjalanannya program studi bimbingan dan konseling ditutup. Selanjutnya program studi bimbingan dan konseling dibuka Kembali pada tahun 1991 sampai 2000 berdasar pada surat keputusan dirjen dikti depdiknas RI nomor 42 tahun 1999 ter tanggal 25 Februari 1999. Dengan dikeluarkannya izin tersebut, maka program studi bimbingan dan konseling secara resmi dibuka kembali pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dalam bentuk khusus yang bersifat multi-entry dengan swakelola atau di sebut program eks tensi. Namun keberadaanya tetap sama dengan program reguler lainnya di lingkungan FKIP universitas Jambi. Berdasarkan data Program Kreativitas Mahasiswa (selanjutnya ditulis PKM) adalah forum yang dibentuk oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Studi di bawah Kementerian Pendidikan Republik Indonesia untuk memfasilitasi calon mahasiswa Indonesia agar dapat

belajar dan berkembang serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dalam perkuliahan kepada masyarakat luas. Tujuan PKM bagi mahasiswa antara lain meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan menulis dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi (Kemahasiswaan, 2022). Manfaat terbesar yaitu menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing, adaptif, fleksibel, produktif dan berdaya saing dengan kepribadian Pancasila, sehingga dapat membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatifnya (Paryanti et al., 2021; Sriasih et al., 2020; Wisnujati et al., 2022). Lebih jauh penulis melihat bahwa di program studi tempat penulis mengabdikan angka partisipasi mahasiswa masih sangat rendah hal ini dibuktikan dari 599 jumlah mahasiswa aktif di tahun 2022 hanya satu orang mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan PKM dengan mengirimkan proposal skema pendanaan dan itupun belum berhasil lolos hibah PKM, hal ini jelas menjadi focus penulis untuk menangani permasalahan tersebut. Data yang penulis dapat berdasarkan instrument USG (*Urgency Seiousness Growth*) yang dikembangkan oleh Ishikawa (Ferdiansyah, 2022) di dapat data sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria USG

No	Bobot	Urgency	Seriousness	Growth
1	1	Tidak penting	Akibat yang ditimbulkan tidak serius	Tidak berkembang
2	2	Kurang penting	Akibat yang ditimbulkan kurang serius	Kurang berkembang
3	3	Cukup penting	Akibat yang ditimbulkan cukup serius	Cukup berkembang
4	4	Penting	Akibat yang ditimbulkan serius	Berkembang
5	5	Sangat penting	Akibat yang ditimbulkan sangat serius	Sangat berkembang

Berdasarkan instrument USG isu yang paling aktual di dapatkan di program studi adalah rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti hibah Program Kreativitas Mahasiswa. Lebih jauh wawancara dengan ketua program studi, didapati bahwa dosen program studi bimbingan dan konseling pada dasarnya bersedia untuk menjadi dosen pembimbing penyusunan program kreativitas mahasiswa akan tetapi mahasiswa cenderung apatis dalam menerima tawaran dari dosen. Lebih jauh lagi saat melakukan wawancara dengan salah satu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang pernah

menjadi pembimbing program kreativitas mahasiswa ditemukan data bahwa di program studi memang belum ada program khusus pembimbingan dan penyusunan proposal PKM.

Metode Pelaksanaan

Metode Pengabdian ini berupa workshop penulisan proposal PKM yang berkontribusi pada peningkatan partisipasi mahasiswa berkompetisi ditingkat nasional, bahkan lebih jauh diharapkan mahasiswa dapat memenangkan kompetisi tersebut, selain itu yang tidak kalah penting lagi adalah dengan berpartisipasi dalam program ini mahasiswa dapat membuka wawasan dan kreativitas mengenai berbagai hal pada berbagai bidang. Selanjutnya untuk menilai keberhasilan kegiatan ini pada jangka pendek penulis menargetkan minimal ada satu draf proposal PKM yang akan diajukan pada saat penerimaan proposal PKM ke depan, dan untuk program jangka panjang adalah terbangunnya budaya akademik yang kompetitif dikalangan mahasiswa bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu proses akreditasi program studi.

Tabel 1: Alur Kegiatan Pengabdian

Kegiatan	Sub Kegiatan	Output
Menyiapkan pelaksanaan kegiatan workshop	Mengurus perizinan kegiatan	Surat izin pemakaian tempat,
	Menyusun bahan workshop	Materi workshop
	Menyiapkan tempat pelaksanaan workshop	Tempat pelaksanaan workshop
Pelaksanaan kegiatan workshop	Kegiatan pembukaan	Memiliki pemahaman dan komitmen dalam Menyusun proposal PKM
	Pelaksanaan workshop	
	Kegiatan penutup	
Pasca kegiatan workshop	Evaluasi kegiatan workshop	Evaluasi kegiatan
	Berkonsultasi dengan tim untuk berdiskusi mengenai evaluasi kegiatan workshop	Mendapatkan poin yang akan dicapai pada kegiatan workshop berikutnya
Tindak Lanjut	Menetapkan bidang sasaran proposal PKM	Draf Proposal

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan berdasarkan isu yang terjadi pada program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Jambi ketua program studi bimbingan dan

konseling menyampaikan bahwa minimnya jumlah partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan hibah PKM masih sangat minim, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal PKM. Kegiatan telah dilaksanakan tanggal 27 Juni 2022, diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi di FKIP Universitas Jambi. Kegiatan ini dihadiri 30 peserta



Gambar 3.1 Sambutan dari ketua program studi bimbingan dan konseling

Selanjutnya penyampaian materi, diawali dengan pemaparan power point tentang Strategi menyusun proposal hibah PKM. dapat dilihat dalam gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3.2 penyampaian materi

Setelah materi disampaikan, maka peserta dibagi menjadi 4 kelompok yang didampingi oleh pemateri. Pada kegiatan kelompok ini peserta berlatih menyusun proposal PKM dan setelah selesai mahasiswa mendapatkan penugasan untuk menyusun proposal PKM, setelah selesai dilaksanakan pengabdian masyarakat ini didapat hasil sebagai berikut:

Kondisi Core Isu	
Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
<p>Berdasarkan data dari program studi, Program Studi Bimbingan dan Konseling saat ini memiliki mahasiswa sebanyak 599 mahasiswa aktif (data PDPT semester genap) jumlah tersebut sangat potensial untuk memenangkan hibah PKM namun berbagai permasalahan yang terjadi pada mahasiswa adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lemahnya pengetahuan mengenai PKM 2. Rendahnya motivasi untuk berpartisipasi dalam PKM 3. Belum memiliki tema untuk bahan proposal PKM 	<p>Melalui workshop yang diberikan terjadi berbagai perubahan mulai dari pengetahuan sampai dengan keterampilan mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM sehingga dapat menarik minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengajuan proposal PKM.</p> <p>Hasil kegiatan pada jangka pendek nampak kemajuan sebagaimana berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terjadi perubahan ranah pengetahuan mahasiswa setelah selesai workshop proposal PKM b. Terbangunya motivasi mahasiswa dalam mengikuti PKM c. Tersusunnya 2 draf proposal PKM d. Teridentifikasi 5 tema PKM Mahasiswa

Kegiatan ini membahas tentang kiat sukses dalam penyusunan proposal PKM, dan penggunaan aplikasi mendeley, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta melatih mahasiswa menulis proposal PKM. Selain itu dibahas juga mengenai kesulitan mahasiswa dalam penulisan proposal PKM. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini muncul komitmen dari peserta untuk dapat berkompetisi dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia melalui hibah PKM.

Hasil kegiatan PKM ini mengahsil perubahan dengan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM dengan telah menghasilkan 5 tema PKM dan 2 telah menjadi draf proposal PKM yang siap untuk diproses ke tahap pendampingan yang lebih intensif untuk proposal pendanaan tahun 2023. PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang unggul (Arsiyana et al., 2021; Savitri & Suherman, 2019).

PKM sebagai upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan (Paryanti et al., 2021).

Sehingga PKM ini sangat penting dalam memberikan *soft skills* kepada mahasiswa agar dapat bersaing di masa depan setelah lulus dari perguruan tinggi. Memberikan bekal untuk menghadapi masa depan sangat diperlukan dilakukan oleh perguruan tinggi.

Pelatihan yang ini dianggap sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan berbagai aspek dalam diri mereka. Mahasiswa dapat berpikir secara sistematis sangat dibutuhkan pelatihan dan pendampingan secara dari dosen pembimbing. Sehingga pelatihan ini menjadi wadah untuk mahasiswa menambah kemampuan mereka untuk berpikir sistematis (Nimasari & Gestanti, 2018).

Kegiatan ini secara tidak langsung mmberikan bekal kepada mahasiswa untuk membuat tulisan yang benar dan baku (Wally & Abdollah, 2022). Selain mempersiapkan proposal PKM kegiatan ini juga dapat membantu mahasiswa untuk terbiasa menulis, sehingga mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas dan tugas akhir mereka nantinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, maka peserta kegiatan workshop PKM dapat mengambil manfaat dari workshop ini dengan bertambahnya pengetahuan baru dan keterampilan baru tentang penyusunan proposal hibah PKM. Pengabdian ini masih perlu dilanjutkan melalui pendampingan yang dapat dilakukan secara intens guna menghasilkan proposal yang berkualitas agar dapat lolos pada program pendanaan hibah PKM tahun 2023 nanti.

Ucapan Terimakasih

Pengabdian ini terlaksana berkat ke kompakn tim dan penyediaan fasilitas yang di sediakan oleh pihak program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Jambi. Terima kasih kepada bapak ketua program studi bimbingan dan konseling dan semua tim pengabdian pada masyarakat yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

Daftar Referensi

Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141–146.

- Ferdiansyah, M. (2022). *Optimalisasi Partisipasi Mahasiswa dalam Kompetisi Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Melalui Workshop penyusunan Proposal PKM*.
- Kemahasiswaan, D. P. (2022). *Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa*. Universitas Jambi.
- Nimasari, E. P., & Gestanti, R. A. (2018). FriDatE: Pengembangan Potensi Kemampuan Debate Mahasiswa Tingkat Karesidenan Madiun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 131–138.
- Paryanti, A. B., Yosepha, S. Y., & Widodo, S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kampus tentang PKM 5 Bidang Secara Online. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 2(1), 18–26.
- Savitri, C., & Suherman, E. (2019). Peran Stakeholder Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Karawang). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 4(2).
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika program kreativitas mahasiswa (pkm) dan program mahasiswa wirausaha (pmw) pada fakultas bahasa dan seni undiksha. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 15(01), 22–33.
- Wally, P., & Abdollah, A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan Cakalang Bagi Masyarakat Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah. *BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–84.
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtar, E., & Sari, D. C. (2022). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Yayasan Kita Menulis.

